

Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dalam Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022

Wildayanti^{*1}, Asrin¹, Husniati¹

¹Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: wildayanti1453@gmail.com

Article History

Received : April 08th, 2022

Revised : April 25th, 2022

Accepted : May 14th, 2022

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan perilaku siswa yang terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, seperti kurang memperhatikan pembelajaran, siswa terlihat cepat bosan dan cenderung fokus atau memperhatikan yang lain. Dengan demikian perilaku tersebut menunjukkan kurangnya ketertarikan, keinginan dan semangat siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya keterampilan mengelola kelas (pembelajaran) oleh guru. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas apabila dilakukan dengan baik oleh guru, maka pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan menyenangkan, sehingga mampu menimbulkan keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya apabila pengelolaan kelas atau pengaturan dalam pembelajaran tidak dilakukan dengan baik oleh guru, maka akan menimbulkan gangguan terhadap proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran tidak berlangsung sesuai yang diharapkan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Gugus Campa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Populasi yang digunakan sebanyak 62 siswa kelas V di sekolah dasar Gugus Campa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keterampilan guru mengelola kelas pada kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup baik dengan hasil rata-rata = 75,11. (2) Motivasi belajar siswa kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori rendah dengan hasil rata-rata = 71,31. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,385, tergolong pada hubungan rendah karena termasuk dalam interval 0,20-0,399 yang ada pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Gugus Campa.

Kata Kunci: Keterampilan guru mengelola kelas, Motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Komponen utama dalam pendidikan adalah guru sebagai pengelola kelas dan siswa sebagai pelaku belajar dalam proses pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya sebagai seorang guru, harus memiliki keterampilan dasar dalam mengajar. Salah satunya adalah

keterampilan dalam mengelola kelas, keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif

(Ramayulis, 2016: 288). Oleh karena itu guru menjadi komponen terpenting dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal, pembelajaran yang optimal akan tercapai apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran dengan baik serta mampu mengendalikannya dalam kondisi yang menyenangkan supaya siswa memiliki keinginan untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Asrin, (2021: 489) yang mengatakan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kerja guru, karena secara teknis guru menjadi komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu dalam upaya menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar, tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mengelola kelas. Menurut Purwanto, (2013: 71) motivasi adalah “pendorong”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif karena sejatinya guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, serta guru mempunyai peran penting dalam menentukan suksesnya pembelajaran di kelas. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (internal) dan yang berasal dari luar individu (eksternal). Menurut Yusuf (2009: 23) terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu 1) Faktor Internal (yang berasal dari siswa sendiri) meliputi; a) Faktor fisik dan b) Faktor Psikologis. 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan) meliputi; a) Faktor Non-sosial dan b) Faktor Sosial (dalam Haerun Nisa 2018: 27-28).

Dengan demikian dari uraian diatas guru termasuk dalam faktor eksternal (faktor sosial) yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam mengelola kelas guru diharapkan mampu memahami berbagai perbedaan yang ada dalam diri siswa agar guru bisa menciptakan suasana kelas dan kondisi belajar yang interaktif, efektif dan menyenangkan yang bisa memancing perhatian dan semangat siswa untuk belajar. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar

mengajar yang efektif. Sebagai manager, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil yang optimal. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran (Usman 2004: 97).

Namun faktanya berdasarkan observasi awal, ketika proses pembelajaran berlangsung sering ditemui kesenjangan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa seperti kurang memperhatikan pembelajaran yang berlangsung, siswa terlihat cepat bosan dan cenderung fokus dan memperhatikan yang lain, seperti berbicara dengan temannya dan memperhatikan langit-langit kelas. Oleh karena itu perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran tersebut menunjukkan kurangnya ketertarikan, keinginan dan semangat siswa untuk belajar. Dengan demikian, berdasarkan kondisi tersebut dapat terlihat bahwa guru belum sepenuhnya mampu menciptakan dan memelihara kondisi kelas yg optimal, yang membuat siswa kurang memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas dan observasi awal yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keterampilan guru mengelola kelas memiliki hubungan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui perannya dalam mengelola kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata 2010: 56). Menurut Arikunto (2010: 313) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Gugus Campa yang berjumlah 62 orang. Menurut Martono (2016: 76) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik

sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana atau biasa di kenal dengan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau perbedaan yang ada dalam populasi tersebut (Martono, 2016: 78). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden (Widodo, 2017: 72). Dokumentasi adalah pengumpulan data secara tidak langsung atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen (Widodo, 2017: 75).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ada dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur variabel keterampilan guru mengelola kelas dan instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa, bentuknya berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas V di SDN Gugus Campa yang berjumlah 54 siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu nama-nama siswa kelas V di SDN Gugus Campa dan dokumentasi foto selama melakukan penelitian yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Menurut Arikunto (2010: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 24, dari 27 butir pernyataan angket keterampilan guru mengelola kelas diperoleh 18 butir pernyataan yang valid, kemudian dari 24 butir pernyataan angket motivasi belajar siswa diperoleh 18 butir pernyataan yang valid. Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan, setelah diketahui

masing-masing 18 butir pernyataan yang valid dari angket keterampilan guru mengelola kelas dan motivasi belajar siswa, maka dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil pengujian *Reliability Statistics* instrumen keterampilan guru mengelola kelas pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen sebesar $0,799 > 0,361$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian hasil pengujian *Reliability Statistics* instrumen motivasi belajar siswa pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen sebesar $0,848 > 0,361$ yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kriteria uji reliabilitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket keterampilan guru mengelola kelas dan motivasi belajar siswa tersebut reliabel.

Keterampilan guru mengelola kelas berdasarkan rata-rata skor dapat diketahui dari jumlah sampel penelitian sebanyak 54 siswa, dengan total skor sebanyak 4056 dan nilai rata-rata sebesar 75,11, yang termasuk dalam kategori Cukup Baik. Sehingga gambaran keterampilan guru mengelola kelas di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori Cukup Baik. Kemudian motivasi belajar siswa berdasarkan rata-rata skor dapat diketahui dari jumlah sampel penelitian sebanyak 54 siswa, dengan total skor sebanyak 3851 dan nilai rata-rata sebesar 71,31 yang termasuk dalam kategori Rendah. Sehingga gambaran motivasi belajar siswa di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam Rendah.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data keterampilan guru mengelola kelas dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari uji normalitas berdasarkan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linearitas dengan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,562 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022. Kemudian uji hipotesis dengan pengujian *pearson correlation*, menunjukkan bahwa variabel keterampilan guru mengelola kelas dan motivasi belajar memperoleh nilai $r_{hitung} >$

r_{tabel} atau *pearson correlations* sebesar 0,385 > 0,263 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,004 yang artinya 0,004 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**, yang berarti bahwa ada hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* bahwa ada hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022, hubungan tersebut tergolong pada hubungan rendah karena termasuk dalam interval 0,20-0,399 yang ada pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Kemudian besar kontribusi (sumbangan) dari keterampilan guru mengelola kelas pada motivasi belajar siswa yaitu sebesar 14,82% sedangkan 85,18% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian motivasi belajar siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor eksternal (guru), akan tetapi faktor internal (yang ada pada diri siswa) juga sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkan kemauan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Apabila siswa kurang memiliki keinginan atau dorongan dalam diri untuk mengikuti pembelajaran maka pengelolaan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan oleh guru merupakan cara untuk membangkitkan semangat dan motivasi yang kurang dimiliki oleh siswa dalam dirinya.

Guru sebagai penentu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran perlu untuk memaksimalkan perannya dalam mengelola kelas, sehingga guru akan lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu guru juga perlu untuk memberikan perhatian penuh terhadap segala aktivitas siswa. Dengan demikian siswa akan merasa nyaman untuk belajar karena merasa diperhatikan, sehingga keributan yang akan terjadi di dalam kelas dapat terminimalisir, jikapun terjadi keributan dalam pembelajaran, guru harus mampu menyikapinya dengan tepat dengan mengalihkan perhatian siswa terhadap hal-hal baru yang menyenangkan, serta dapat memberikan pengarahan dan penguatan kepada siswa yang melakukan keributan dalam

kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf (2009: 23) dalam Haerun Nisa (2018: 27-28) yang mengatakan, proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara yang menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa dalam kesulitan belajar.

Adanya hubungan keterampilan guru mengelola kelas dalam pembelajaran dengan motivasi belajar dalam penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu, 1) Penelitian oleh Sunardin tahun 2020, berjudul “*Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbuk 1 Kabupaten Tangerang*”, 2) Penelitian oleh Edy Humala Syahputra Siregar tahun 2021, yang berjudul “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 100890 Gunungtua*”, 3) Penelitian oleh Musyfica Rahma et al tahun 2021, yang berjudul “*Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*”, 4) Penelitian oleh Ade Irma Suryani tahun 2020, yang berjudul “*Keterampilan Guru Kelas Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah*”, 5) Penelitian oleh Bernardinus Sijabat tahun 2019, yang berjudul “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2018/2019*”, hasil dari beberapa penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu semakin baik dan maksimal pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas maka semakin baik dan meningkat pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya semakin kurang maksimal pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru maka semakin rendah pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Karena motivasi belajar tidak hanya disebabkan oleh faktor internal akan tetapi juga faktor eksternal yaitu dengan terlaksananya pengelolaan kelas yang baik oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul hubungan keterampilan guru mengelola kelas dalam pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 dapat diambil kesimpulan bahwa, 1) Keterampilan guru mengelola kelas pada kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dari angket yang telah diberikan kepada responden dengan hasil rata-rata yaitu 75,11, 2) Motivasi belajar siswa kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dari angket yang telah diberikan kepada responden dengan hasil rata-rata yaitu 71,31, 3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Gugus Campa Tahun Ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,385, tergolong pada hubungan rendah karena termasuk dalam interval 0,20-0,399 yang ada pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, keluarga, teman-teman seperjuangan dan keluarga besar SDN Gugus Campa yang telah membantu memberikan motivasi dan kontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrin, A. et al. (2021). *Pelatihan Implementasi Budaya Mutu Berbasis Kearifan Lokal di SDN Gugus I Pemenang Lombok Utara 5(1)*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/6484/3645>
- Martono, Nanang (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Nisa Haerun (2018). *Hubungan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus IV Kuranji Kecamatan Labu Api Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Mataram.
- Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma, M., et al. (2021). *Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar 1 (2)*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar* <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/24020>
- Ramayulis (2016). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sari, N. E. (2012). “*Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*”. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sijabat, Bernardinus (2019). *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Universitas Negeri Medan. <https://digilib.unimed.ac.id/31733/>
- Siregar, S. H. E. (2021). “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 100890 Gunungtua*”. *Jurnal Pendidikan Dasar Yayasan Al Iman Padangsidimpuan Institut Tapanuli Selatan* 1(1). <http://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/18>
- Sukmadinata, S. N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunardin (2020). “*Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbuk 1 Kabupaten Tangerang*”. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang* 2(3). <https://jurnal.syntax->

idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/161

Suryani, I. A. (2020). *Keterampilan Guru Kelas Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar Negeri 018 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah*. Skripsi STAI Auliarrasyidin Tembilan. <https://repository.staitbh.ac.id/handle/123456789/15>

Usman, U. M. (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widodo (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.